

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Efektivitas pembiayaan kelompok dengan pola tanggung renteng pada usaha mikro perempuan dapat dilihat melalui dua aspek, yaitu efektivitas pada manfaat pembiayaan tanggung renteng dan pengaruh pembiayaan terhadap peningkatan pendapatan usaha. Efektivitas pembiayaan kelompok dengan pola tanggung renteng dihitung dengan menggunakan frekuensi relatif, mean, standar deviasi, dan tabel kecenderungan tanggapan responden yang diolah dari kuesioner atau angket. Sedangkan pengaruh pembiayaan terhadap peningkatan pendapatan diperoleh dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Alat analisis data menggunakan bantuan program software statistik. Dengan demikian, berdasarkan perhitungan kedua hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

1. Efektivitas pembiayaan kelompok dengan pola tanggung renteng dengan kategori cukup. Pengukuran efektivitas ini berdasarkan perbandingan nilai rerata hitung tanggapan responden pada instrumen penelitian dan tabel kategori kecenderungan tanggapan responden yang dihasilkan dan perhitungan mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i). Dengan demikian, indikator efektivitas pembiayaan kelompok dengan pola tanggung renteng dapat terpenuhi. Indikator efektivitas pembiayaan tersebut adalah kemudahan dalam pinjaman, kemampuan dalam meminjam, kebersamaan dalam menanggung pinjaman,

kebersamaan dalam menanggung pinjaman, keputusan dalam memberi pinjaman, kemampuan mengembangkan usaha, bekerjasama mengatasi resiko usaha.

2. Dari hasil analisis menunjukkan nilai korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat secara bersamaan sebesar 0,773. Korelasi tersebut tergolong kuat. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,597 artinya secara serentak variabel bebas berpengaruh sebesar 59,7 persen terhadap variabel terikat, sedangkan variabel sisanya sebesar 40,3 persen dipengaruhi faktor lain. Variabel yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan setelah pembiayaan adalah pendapatan sebelum pendapatan. Variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan setelah pembiayaan adalah besar pembiayaan, besar angsuran.

Dengan kesimpulan tersebut diatas pembiayaan dengan pola tanggung renteng pada usaha mikro perempuan yang terdapat pada BMT KUBE Sejahtera Sleman tergolong efektif karena telah memenuhi indikator efektivitas pembiayaan. Sedangkan pemberian pembiayaan oleh BMT KUBE Sejahtera Sleman dapat dikatakan efektif. Hal ini dikarenakan pendapatan sebelum pembiayaan, besar pembiayaan, dan besar angsuran memberi kontribusi yang positif terhadap peningkatan pendapatan setelah pembiayaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta kesimpulan tersebut, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya hendaknya mengambil sampel yang lebih banyak dan menggunakan faktor lain dalam memproksikan efektivitas pembiayaan kelompok dengan pola tanggung renteng agar hasil dari penelitian yang didapatkan lebih akurat..
2. Pemberian pembiayaan kelompok dengan pola tanggung renteng sudah cukup memberikan pengaruh terhadap peningkatan pendapatan setelah pembiayaan. Oleh sebab itu, anggota disarankan untuk melanjutkan pembiayaan dan bila perlu menambah jumlah pembiayaan untuk mencapai peningkatan pendapatan usaha yang maksimal.